

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung dengan mengambil *total sampling* dalam jumlah populasi peserta didik kelas IV dan V yang berjumlah 47 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV dan V yang berjumlah 47 peserta didik. Hal ini dilakukan karena kelas IV dan V memiliki karakteristik yang sama yang dapat mewakili keseluruhan dari populasi.

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu: tahap perencanaan, tahap penelitian, dan tahap akhir. Tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti menemui kepala sekolah untuk mendapatkan izin terkait penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dianjurkan untuk menemui wali kelas mulai dari kelas IV dan V guna mencari informasi tentang agenda sekolah agar peneliti dapat menyesuaikan dengan waktu penelitian yang akan dilaksanakan sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.

Tahap pelaksanaan, tahap ini dibagi menjadi dua pertemuan. Pertemuan pertama yaitu penelitian memasuki masing-masing kelas secara bergantian guna mendapatkan data angket yang diperlukan untuk uji validasi instrumen. Pertemuan ini dilakukan pada Hari Kamis, tanggal 16 Maret 2019. Setelah mendapatkan data tersebut peneliti melakukan uji validitas instrumen yang menunjukkan hasil bahwa ada 19 pertanyaan dalam angket lingkungan keluarga (X_1) yang valid dari 20 pertanyaan, uji validitas instrumen angket lingkungan

sekolah (X_2) dari 20 pertanyaan semua valid, dan uji validitas instrumen angket lingkungan masyarakat (X_3) ada 18 pertanyaan yang valid dari 20 pertanyaan. Jadi, ada 57 pertanyaan dalam angket yang valid dari 60 pertanyaan. Kesimpulannya yakni ada 3 pertanyaan dalam angket yang tidak valid.

Dari hasil tersebut, peneliti melakukan konsultasi kepada dosen yang ahli dalam bidang validasi angket dan bantuan kepala sekolah. Selanjutnya saran dan komentar validator bahwa pertanyaan sebanyak 60 tetap digunakan dengan syarat 3 pertanyaan yang tidak valid harus diperbaiki terlebih dahulu. Setelah melakukan konsultasi tersebut peneliti memperbaiki 3 pertanyaan dalam angket dan mengadakan perjanjian kembali dengan kepala sekolah dan guru kelas IV dan V. Guru kelas menyarankan penelitian dilakukan pada Hari Sabtu, 26 Maret 2019. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk tanya jawab lebih dalam tentang sejarah sekolah, kondisi sekolah, dan pertanyaan-pertanyaan lain yang mendukung terkait penelitian.

Tahap akhir, pada tahap akhir melakukan uji prasyarat dan uji asumsi klasik terlebih dahulu, selanjutnya melakukan uji analisis data dengan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*.

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk menggali data tentang lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Hasil angket penelitian sebagai variabel bebasnya. Sedangkan

metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang nilai prestasi belajar peserta didik semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang diambil dari nilai rapot aqidah akhlak. Nilai rapot semester ganjil digunakan sebagai variabel terikatnya.

Data sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 peserta didik sebagai responden di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung dalam penelitian ini sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Sampel Penelitian

No.	Nama Lengkap Peserta Didik	L/P	Kelas
1	AFF	L	IV
2	AFH	L	IV
3	ARWR	L	IV
4	AZB	L	IV
5	ALA	P	IV
6	ABN	L	IV
7	BRER	P	IV
8	FRF	L	IV
9	FKP	L	IV
10	IAN	P	IV
11	LRT	L	IV
12	MKF	L	IV
13	MYO	L	IV
14	MIH	L	IV
15	MMFA	L	IV
16	NSNS	P	IV
17	NGA	P	IV
18	QFW	P	IV
19	RAI	L	IV
20	SEP	P	IV
21	SAK	P	IV
22	SN	P	IV
23	YA	L	IV
24	ATL	L	V
25	AAZ	P	V

No.	Nama Lengkap Peserta Didik	L/P	Kelas
26	ADAH	P	V
27	AZU	P	V
28	ATPK	L	V
29	AFF	L	V
30	BWS	L	V
31	EMSW	L	V
32	FSH	L	V
33	HSO	L	V
34	ISW	L	V
35	JMSM	L	V
36	LAAW	P	V
37	MHFR	L	V
38	MNF	L	V
39	MTSP	L	V
40	NYZ	P	V
41	PDE	P	V
42	RNGB	L	V
43	TA	P	V
44	TIS	P	V
45	WP	P	V
46	ZRLF	L	V
47	ZGR	L	V

1. Data Skor Angket Lingkungan Belajar
 - a. Data Skor Angket Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2), dan Lingkungan Masyarakat (X_3)

Tabel 4.2
Data Skor Angket Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2), dan Lingkungan Masyarakat (X_3)

No.	Nama Lengkap Peserta Didik	Skor Angket Lingkungan Belajar		
		Lingkungan Keluarga (X_1)	Lingkungan Sekolah (X_2)	Lingkungan Masyarakat (X_3)
1	AFF	67	70	71
2	AFH	70	71	70
3	ARWR	79	77	78
4	AZB	77	80	80

No.	Nama Lengkap Peserta Didik	Skor Angket Lingkungan Belajar		
		Lingkungan Keluarga (X ₁)	Lingkungan Sekolah (X ₂)	Lingkungan Masyarakat (X ₃)
5	ALA	72	78	82
6	ABN	88	92	98
7	BRER	80	81	85
8	FRF	73	83	76
9	FKP	77	84	83
10	IAN	85	90	84
11	LRT	74	78	74
12	MKF	81	86	92
13	MYO	78	86	85
14	MIH	68	76	72
15	MMFA	77	87	85
16	NSNS	85	85	90
17	NGA	78	85	75
18	QFW	75	88	83
19	RAI	79	87	79
20	SEP	85	89	92
21	SAK	69	70	68
22	SN	76	80	78
23	YA	84	89	83
24	ATL	76	88	78
25	AAZ	72	81	77
26	ADAH	85	89	91
27	AZU	67	79	76
28	ATPK	75	83	77
29	AFF	80	83	83
30	BWS	75	87	90
31	EMSW	60	79	78
32	FSH	73	82	70
33	HSO	79	89	87
34	ISW	71	71	77
35	JMSM	86	84	78
36	LAAW	85	88	85
37	MHFR	80	86	81
38	MNF	73	75	79
39	MTSP	79	87	80
40	NYZ	75	89	87
41	PDE	87	90	95
42	RNGB	72	74	68
43	TA	81	82	83
44	TIS	80	88	84
45	WP	75	71	73
46	ZRLF	85	76	79
47	ZGR	83	84	80

- b. Deskriptif Instrumen Angket Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2), dan Lingkungan Masyarakat (X_3)

Distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2), dan lingkungan masyarakat (X_3). Paparan data ini untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel.

Deskriptif instrumen lingkungan keluarga (X_1) terdiri dari 20 pertanyaan, instrumen lingkungan sekolah (X_2) terdiri dari 20 pertanyaan, dan instrumen lingkungan masyarakat (X_3) terdiri dari 20 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan masing-masing variabel lingkungan belajar yang terdiri dari lima tingkatan tingkatan yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan tidak baik.

Data masing-masing instrumen lingkungan belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 47 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 20 dan skor maksimumnya adalah 100. Rentang jumlah skor maksimum yang diperoleh adalah $= \frac{(100 - 20) + 1}{5} = 16,2$. Dibulatkan menjadi 16, maka lebar kelas intervalnya adalah 16.

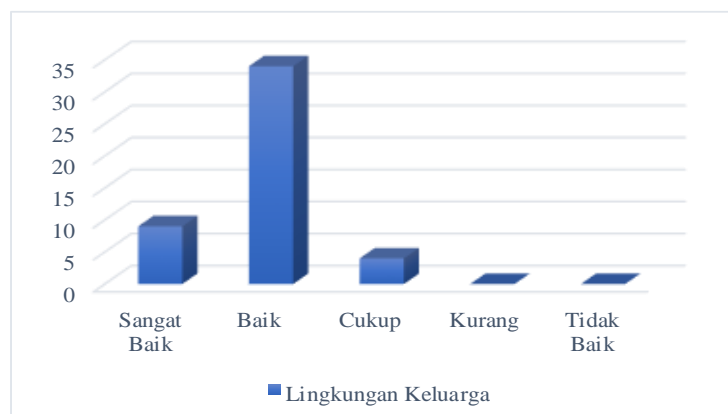
Tabel 4.3
Deskripsi Lingkungan Keluarga

No.	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1	85 - 100	Sangat Baik	9	19 %
2	69 - 84	Baik	34	72 %
3	53 - 68	Cukup	4	9 %
4	37 - 52	Kurang	0	0 %
5	21 - 36	Tidak Baik	0	0 %
Total			47	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2019

Data instrumen lingkungan keluarga (X_1) yang dikumpulkan menghasilkan grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1
Lingkungan Keluarga



Berdasarkan Tabel 4.3 dan Grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa responden tingkat lingkungan keluarga dapat diperoleh 9 responden atau 19% memperoleh kriteria dengan sangat baik 34 responden atau 72% memperoleh kriteria dengan baik, 4 responden atau 9% memperoleh kriteria dengan cukup, 0 responden atau 0% memperoleh kriteria dengan kurang, dan 0 responden atau 0% memperoleh kriteria dengan tidak baik. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa lingkungan keluarga di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 dengan kriteria baik.

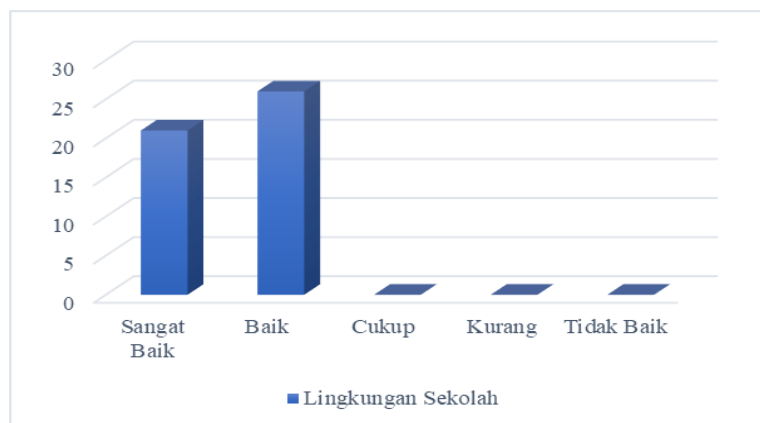
Tabel 4.4
Deskripsi Lingkungan Sekolah

No.	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1	85 - 100	Sangat Baik	21	45 %
2	69 - 84	Baik	26	55 %
3	53 - 68	Cukup	0	0 %
4	37 - 52	Kurang	0	0 %
5	21 - 36	Tidak Baik	0	0 %
Total			47	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2019

Data angket lingkungan sekolah permisif (X_2) grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2
Lingkungan Sekolah



Berdasarkan Tabel 4.4 dan Grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden tingkat lingkungan sekolah dapat diperoleh 21 responden atau 45% memperoleh kriteria dengan sangat baik, 26 responden atau 55% memperoleh kriteria dengan baik, 0 responden atau 0% memperoleh kriteria dengan cukup, 0 responden atau 0% memperoleh kriteria dengan kurang, dan 0 responden atau 0% memperoleh kriteria dengan tidak baik. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa lingkungan sekolah di SD Islam An-Nashr Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 dengan kriteria baik.

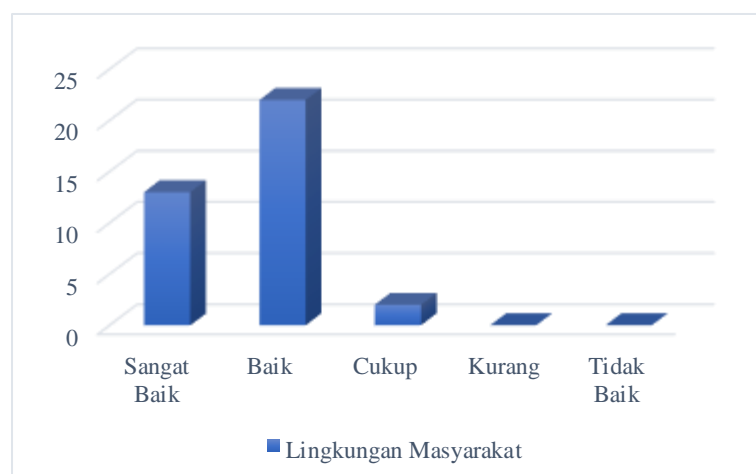
Tabel 4.5
Deskripsi Lingkungan Masyarakat

No.	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1	85 - 100	Sangat Baik	13	28 %
2	69 - 84	Baik	32	68 %
3	53 – 68	Cukup	2	4 %
4	37 – 52	Kurang	0	0 %
5	21 – 36	Tidak Baik	0	0 %
Total			47	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2019

Data angket lingkungan masyarakat (X_3) yang dikumpulkan menghasilkan sebagai berikut:

Grafik 4.3
Lingkungan Masyarakat



Berdasarkan Tabel 4.5 dan Grafik 4.3 di atas menunjukkan bahwa reponden tingkat lingkungan masyarakat dapat diperoleh 13 reponden atau 28% memperoleh kriteria dengan sangat baik, 32 reponden atau 68% memperoleh kriteria dengan baik, 2 reponden atau 4% memperoleh kriteria

dengan cukup, 0 reponden atau 0% memperoleh kriteria dengan kurang, dan 0 reponden atau 0% memperoleh kriteria dengan tidak baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 dengan kriteria baik.

2. Data Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik dalam Rekapitulasi Nilai Rapor Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019. Nilai yang dimaksud adalah nilai aspek pengetahuan.

Tabel 4.6
Data Nilai Prestasi Belajar Peserta Didik (Y)

No.	Nama Lengkap Peserta Didik	Nilai Prestasi Belajar Peserta Didik
1	AFF	77
2	AFH	76
3	ARWR	82
4	AZB	81
5	ALA	82
6	ABN	95
7	BRER	85
8	FRF	76
9	FKP	79
10	IAN	95
11	LRT	81
12	MKF	84
13	MYO	79
14	MIH	77
15	MMFA	83
16	NSNS	86
17	NGA	83
18	QFW	85
19	RAI	84
20	SEP	93
21	SAK	76
22	SN	81
23	YA	85
24	ATL	82
25	AAZ	79

No.	Nama Lengkap Peserta Didik	Nilai Prestasi Belajar Peserta Didik
26	ADAH	90
27	AZU	81
28	ATPK	83
29	AFF	87
30	BWS	86
31	EMSW	78
32	FSH	79
33	HSO	93
34	ISW	78
35	JMSM	81
36	LAAW	90
37	MHFR	85
38	MNF	82
39	MTSP	86
40	NYZ	87
41	PDE	90
42	RNGB	76
43	TA	81
44	TIS	87
45	WP	77
46	ZRLF	86
47	ZGR	82

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat terhadap

prestasi belajar peserta didik semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data adalah menggunakan perhitungan analisis regresi ganda. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas instrumen lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. pengujian validitas dalam penelitian menggunakan antuan program SPSS 16.0 *for windows* untuk hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Harga Koefisien r	r Tabel	Simpulan
Lingkungan Keluarga	Soal_X1.1	0.610	0.444	Valid
	Soal_X1.2	0.557	0.444	Valid
	Soal_X1.3	0.721	0.444	Valid
	Soal_X1.4	0.767	0.444	Valid
	Soal_X1.5	0.505	0.444	Valid
	Soal_X1.6	0.527	0.444	Valid
	Soal_X1.7	0.143	0.444	Tidak Valid
	Soal_X1.8	0.522	0.444	Valid
	Soal_X1.9	0.610	0.444	Valid
	Soal_X1.10	0.561	0.444	Valid
	Soal_X1.11	0.469	0.444	Valid
	Soal_X1.12	0.532	0.444	Valid
	Soal_X1.13	0.529	0.444	Valid
	Soal_X1.14	0.623	0.444	Valid
	Soal_X1.15	0.603	0.444	Valid
	Soal_X1.16	0.610	0.444	Valid
	Soal_X1.17	0.675	0.444	Valid
	Soal_X1.18	0.477	0.444	Valid
	Soal_X1.19	0.781	0.444	Valid
	Soal_X1.20	0.721	0.444	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	Harga Koefisien r	r Tabel	Simpulan
Lingkungan Sekolah	Soal_X2.1	0.737	0.444	Valid
	Soal_X2.2	0.448	0.444	Valid
	Soal_X2.3	0.546	0.444	Valid
	Soal_X2.4	0.915	0.444	Valid
	Soal_X2.5	0.872	0.444	Valid
	Soal_X2.6	0.785	0.444	Valid
	Soal_X2.7	0.690	0.444	Valid
	Soal_X2.8	0.640	0.444	Valid
	Soal_X2.9	0.903	0.444	Valid
	Soal_X2.10	0.872	0.444	Valid
	Soal_X2.11	0.496	0.444	Valid
	Soal_X2.12	0.576	0.444	Valid
	Soal_X2.13	0.903	0.444	Valid
	Soal_X2.14	0.481	0.444	Valid
	Soal_X2.15	0.502	0.444	Valid
	Soal_X2.16	0.802	0.444	Valid
	Soal_X2.17	0.579	0.444	Valid
	Soal_X2.18	0.700	0.444	Valid
	Soal_X2.19	0.484	0.444	Valid
	Soal_X2.20	0.493	0.444	Valid
Lingkungan Masyarakat	Soal_X3.1	0.615	0.444	Valid
	Soal_X3.2	0.510	0.444	Valid
	Soal_X3.3	0.428	0.444	Tidak Valid
	Soal_X3.4	0.508	0.444	Valid
	Soal_X3.5	0.547	0.444	Valid
	Soal_X3.6	0.608	0.444	Valid
	Soal_X3.7	0.573	0.444	Valid
	Soal_X3.8	0.475	0.444	Valid
	Soal_X3.9	0.553	0.444	Valid
	Soal_X3.10	0.576	0.444	Valid
	Soal_X3.11	0.361	0.444	Tidak Valid
	Soal_X3.12	0.494	0.444	Valid
	Soal_X3.13	0.657	0.444	Valid
	Soal_X3.14	0.620	0.444	Valid
	Soal_X3.15	0.522	0.444	Valid
	Soal_X3.16	0.504	0.444	Valid
	Soal_X3.17	0.502	0.444	Valid
	Soal_X3.18	0.689	0.444	Valid
	Soal_X3.19	0.509	0.444	Valid
	Soal_X3.20	0.457	0.444	Valid

Dari tabel 4.7 di atas bahwa tidak semua butir soal instrumen dari angket instrumen lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dinyatakan

valid. Masih ada butir soal yang belum valid yaitu soal nomor 7 untuk instrument angket lingkungan keluarga, sedangkan soal nomor 3 dan 11 untuk lingkungan masyarakat. Namun, 20 soal instrumen angket lingkungan sekolah valid semua nomor 1 sampai 20. Berdasarkan hasil uji validitas di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat 3 butir soal yang gugur, yaitu pada nomor item soal 7 untuk lingkungan keluarga, soal nomor 3 dan 11 untuk lingkungan masyarakat, sehingga butir soal yang gugur tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk mengambil data dalam penelitian. Karena terdapat butir soal instrumen yang tidak valid peneliti memperbaiki bagian soal instrumen dari angket penelitian tersebut.

Indikator pada tabel yang mempunyai nilai r_{hitung} (*pearson correlation*) lebih besar dari r_{tabel} didapat dari jumlah sampel 20 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0,444. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen pola asuh valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian, peneliti melakukan perbaikan dengan bantuan dosen validator pada bagian soal instrumen dari angket penelitian yang tidak valid. Setelah melakukan perbaikan semua item soal yang tidak valid menjadi valid. Rincian hasil perbaikan soal instrumen pada angket dapat dilihat pada lampiran. Sehingga didapatkan soal instrumen lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat pada angket penelitian valid semua berjumlah 60 butir soal. Selanjutnya pertanyaan yang sudah valid diuji reliabilitasnya.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	20

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	20

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Lingkungan Masyarakat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	20

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.5, 4.6, dan 4.7 di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel lingkungan keluarga $0,868 > 0,444$, untuk lingkungan sekolah $0,931 > 0,444$, dan lingkungan masyarakat $0,858 > 0,444$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Dengan demikian semua pertanyaan yang telah valid dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Selanjutnya melakukan uji asumsi dasar yang digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien dari persamaan

regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Uji asumsi dasar tersebut yaitu sebagai berikut yang meliputi.

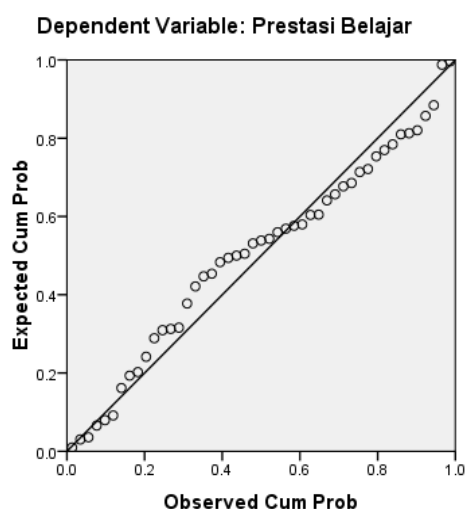
2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal. Dengan plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*, maka diperoleh hasil tes sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* garis observasi mendekati atau menyentuh

mengikuti garis diagonalnya yang berarti nilai residual tersebut terdistribusi normal. Kemudian peneliti melanjutkan melakukan Uji *Kolmogorov-Smirnov test*.

Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukan untuk lebih meyakinkan hasil Gambar 4.1 uji normalitas dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* dengan pengambilan keputusan jika probabilitasnya > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika probabilitasnya < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Lingkungan Keluarga	Lingkungan Sekolah	Lingkungan Masyarakat
N		47	47	47
Normal Parameters ^a	Mean	77.26	82.49	80.83
	Std. Deviation	6.127	6.093	6.964
Most Extreme Differences	Absolute	.088	.122	.083
	Positive	.050	.088	.083
	Negative	-.088	-.122	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.606	.836	.570
Asymp. Sig. (2-tailed)		.856	.486	.901
a. Test distribution is Normal.				

Dengan demikian, berdasarkan Tabel 4.8 di atas maka diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 0,606 dengan $p = 0,856$, variabel lingkungan sekolah sebesar 0,836 dengan $p = 0,486$, dan variabel lingkungan masyarakat sebesar 0,570 dengan $p = 0,901$. Penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, karena setiap variabel memiliki probabilitas (p) $> 0,05$.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian atau dsitribusi data serta untuk menentukan analisis regresi yang akan digunakan. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*, pada uji linieritas bahwa nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* variabel lingkungan keluarga adalah 0,249, nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* variabel lingkungan sekolah adalah 0,230, dan nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* variabel lingkungan masyarakat adalah 0,728. Mengacu pada kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi semua variabel lebih dari $\alpha = 5\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa garis regresi tersebut berbentuk linier sehingga dapat digunakan untuk memprediksi besarnya variabel hasil belajar peserta didik. Berikut hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas Lingkungan Keluarga

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	914.922	21	43.568	4.080	.001
		Linearity	631.679	1	631.679	59.157	.000
		Deviation from Linearity	283.243	21	14.162	1.326	.249
	Within Groups		266.950	25	10.678		
Total			1181.872	46			

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil pengujian ANOVA dari penghitungan SPSS 16.0 *for windows* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linierity* 0,249, maka diperoleh perbandingan $0,249 > 0,05$.

Karena signifikansi lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier variabel lingkungan keluarga dengan prestasi belajar peserta didik.

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas Lingkungan Sekolah

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	917.589	19	48.294	4.934	.000
		Linearity	678.090	1	678.090	69.276	.000
		Deviation from Linearity	239.499	18	13.305	1.359	.230
	Within Groups		264.283	27	9.788		
Total			1181.872	47			

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil pengujian ANOVA dari penghitungan SPSS 16.0 *for windows* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linierity* 0,230, maka diperoleh perbandingan $0,230 > 0,05$. Karena signifikansi lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier variabel lingkungan sekolah dengan prestasi belajar peserta didik di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung.

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas Lingkungan Masyarakat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Lingkungan Masyarakat	Between Groups	(Combined)	921.622	22	41.892	3.863	.001
		Linearity	746.832	1	746.832	68.872	.000
		Deviation from Linearity	174.790	21	8.323	.768	.728
	Within Groups		260.250	24	10.844		
Total			1181.872	46			

Berdasarkan Tabel 4.11 pengujian ANOVA dari penghitungan SPSS 16.0 *for windows* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linierity* 0,728, maka diperoleh perbandingan $0,728 > 0,05$. Karena signifikansi lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier variabel lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar peserta didik di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung.

d. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisi regresi yang terjadi atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat keeratan hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Perhitungan multikolinieritas dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	22.973	5.816		3.950	.000		
Lingkungan Keluarga	.240	.093	.290	2.592	.013	.501	1.996
Lingkungan Sekolah	.224	.106	.269	2.114	.040	.388	2.576
Lingkungan Masyarakat	.288	.095	.395	3.016	.004	.366	2.730

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka, mendekati terjadi masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebut bahwa jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Berdasarkan Tabel 4.15 diperoleh hasil perhitungan nilai *Tolerance* dari ketiga variabel bebas lingkungan keluarga adalah 0,501, lingkungan sekolah adalah 0,338, dan lingkungan masyarakat adalah 0,366 semuanya lebih dari 0,1 dan nilai VIF variabel bebas lingkungan keluarga adalah 1,996, lingkungan sekolah adalah 2,576, dan lingkungan masyarakat adalah 2,730 kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

e. Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh dalam mendeteksi autokorelasi dilihat dengan membandingkan nilai Durbin Watson. Pengambilan keputusannya adalah tidak terjadi autokorelasi jika $dU < DW < 4-dU$, terjadi autokorelasi jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$, dan tidak ada keputusan yang pasti jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh:

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.854 ^a	.730	.711	2.527	.854 ^a

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin Watson pada signifikansi 0,05, n (jumlah data) = 47, dan k (jumlah variabel bebas) = 3.

Maka didapat hasil sebagai berikut:

$$dL = 1,3989 \text{ dan } dU = 1,6692$$

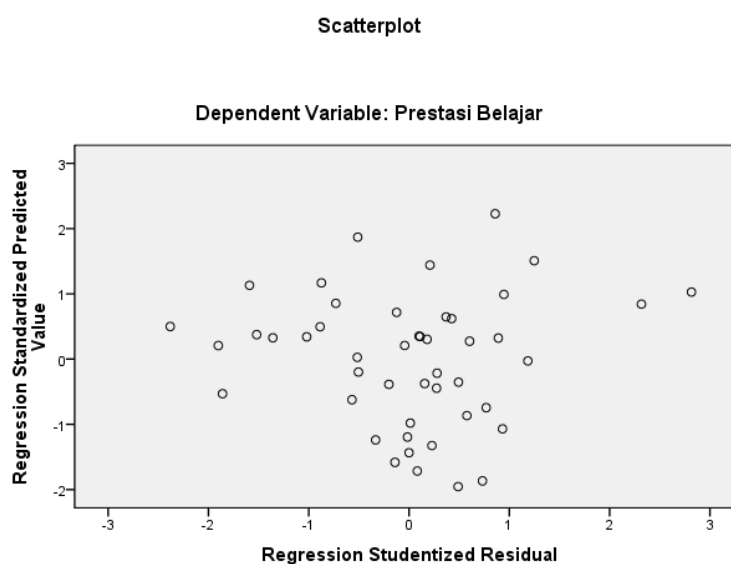
$$4 - dL = 2,6011 \text{ dan } 4 - dU = 2,3308$$

Berdasarkan Tabel 4.16 diperoleh nilai Durbin Watson (DW) 2,527. Terletak pada daerah $4 - dU < DW < 4 - dL$ ($2,3308 < 2,527 < 2,6011$). Maka dapat dikatakan bahwa tidak ada keputusan yang pasti terjadi autokorelasi atau tidak dalam penelitian.

f. Uji Heterokedastisitas

Mendeteksi adanya heterokedasitas dengan membandingkan nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} atau melihat grafik. Berdasarkan pengujian heterokedasitas dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedasitas



Berdasarkan Gambar 4.2 di atas diperoleh grafik dengan penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka, dan titik-titik angka tidak meyebar diatas saja atau dibawah saja. Maka dapat disimpulkan tidaka ada gejala heterokedasitas.

C. Pengujian Hipotesis

Terpenuhinya uji normalitas data dan prasyarat regresi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Dengan program SPSS 16.0 *for windows* maka, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji t (Hipotesis Secara Parsial)

a. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.489	6.520		5.596	.000
Lingkungan Keluarga	.605	.084	.731	7.188	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 2,0154$. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* pada Tabel 4.17 diperoleh t_{hitung} 7,188 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti dapat diketahui bahwa t_{hitung} (7,188) $>$ t_{tabel} (2,0154) dan taraf signifikansi (α) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

b. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.233	6.697		4.664	.000
Lingkungan Sekolah	.630	.081	.757	7.783	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,0154$. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* pada Tabel 4.18 diperoleh $t_{\text{hitung}} 7,783$ dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} (7,783) > t_{\text{tabel}} (2,0154)$ dan taraf signifikansinya (α) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

c. Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Peserta

Didik

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	36.443	5.341		
Lingkungan Masyarakat	.579	.066	.795	8.789	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,0154$. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* pada Tabel 4.19 diperoleh t_{hitung} 8,789 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} (8,789) > t_{\text{tabel}} (2,0154)$ dan taraf signifikansinya (α) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Untuk lebih jelasnya hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.20 sebagai berikut ini:

Tabel 4.20
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1	H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019. H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.	7,188	2,0154	t_{hitung} (7,188) > t_{tabel} (2,0154) dan taraf signifikansi (α) sebesar 0,000 < 0,05	H_a diterima, H_0 ditolak
2	H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar di SD Islam An-Nashr Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019. H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar di SD Islam An-Nashr Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.	7,783	2,0154	t_{hitung} (7,783) > t_{tabel} (2,0154) dan taraf signifikansinya (α) yaitu sebesar 0,000 < 0,05	H_a diterima, H_0 ditolak

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Signifikan	Kesimpulan
3	<p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar di SD Islam An-Nashr Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.</p> <p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar di SD Islam An-Nashr Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.</p>	8,789	2,0154	t_{hitung} (7,789) > t_{tabel} (2,0154) dan taraf signifikan sinya (α) yaitu sebesar 0,000 < 0,05	H_a diterima, H_0 ditolak

2. Uji F (Hipotesis Secara Simultan)

a. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Tabel 4.21
Hasil Uji Regresi Linier Berganda antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	862.571	3	287.524	38.720	.000 ^a
Residual	319.302	43	7.426		
Total	1181.872	46			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pengujian hipotesis keempat, dilakukan dengan uji f yaitu pengujian yang dilakukan secara bersama-sama antara pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini adalah pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan F_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $F_{\text{tabel}} = 2,800$. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* pada Tabel 4.20 diperoleh F_{hitung} 38.720 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti dapat diketahui bahwa F_{hitung} (38.720) $> F_{\text{tabel}}$ (2,800) dan taraf signifikansinya (α) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik di SD Islam An-Nashr Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

3. Uji Determinasi (R^2)

Pengujian ini memberikan intepretasi terhadap koefisien korelasi antar variabel. Berdasarkan Tabel 4.21 hasil *Model Summary* maka didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.730	.711	2.725

a. . Predictors: (Constant), Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas, menunjukkan hasil hubungan variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat diperoleh nilai R² (*R Square*) sebesar 0,730 atau sama dengan 73%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa hubungan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat menunjukkan hubungan yang substansial yaitu 73% dalam kategori besar, sedangkan sisanya 27% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

4. Uji Persamaan Regresi

Tabel 4.23
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.973	5.816		3.950	.000
Lingkungan Keluarga	.240	.093	.290	2.592	.013
Lingkungan Sekolah	.224	.106	.269	2.114	.040
Lingkungan Masyarakat	.288	.095	.395	3.016	.004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan pada tabel 4.22 di atas hasil analisis linier berganda maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\text{Prestasi Belajar (Y)} = 22,973 + (0,240)X_1 + (0,224)X_2 + (0,288)X_3$$

Standar Error persamaan regresi adalah 5,816 untuk beta = 0, *standar error* persamaan regresi variabel lingkungan keluarga adalah 0,093, *standar error* persamaan regresi variabel lingkungan sekolah adalah 0,106, dan *standar error* persamaan regresi variabel lingkungan masyarakat adalah 0,095. Nilai signifikansi t variabel lingkungan keluarga adalah 0,004, nilai signifikansi t variabel lingkungan sekolah adalah 0,030, dan nilai signifikansi t variabel lingkungan masyarakat 0,000. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih kecil dari pada nilai *probabilitas* yang ditetapkan yaitu 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 22,973. Hal ini menunjukkan apabila nilai lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2), dan lingkungan masyarakat (X_3) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar belajar peserta didik di SD Islam An-Nashr Kauman Tulungagung 2018/2019 sebesar 22,973.

- b. Nilai koefisien $b_1 = 0,240$. Hal ini menunjukkan apabila nilai lingkungan keluarga (X_1) mengalami kenaikan satu poin sementara lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat tetap maka nilai lingkungan keluarga sebesar 0,240.
- c. Nilai koefisien $b_2 = 0,224$. Hal ini menunjukkan apabila nilai lingkungan sekolah (X_2) mengalami kenaikan satu poin sementara lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat tetap maka nilai lingkungan sekolah sebesar 0,224.
- d. Nilai koefisien $b_3 = 0,288$. Hal ini menunjukkan apabila nilai lingkungan masyarakat (X_3) mengalami kenaikan satu poin sementara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah tetap maka nilai lingkungan masyarakat sebesar 0,288.